

ABSTRACT

Background : Diarrhea is a global health problem that is still the leading cause of death in children under five, especially in developing countries such as Indonesia. Diarrhea is a condition in which a person experiences bowel movements more than three times a day with liquid, soft textured feces and often accompanied by mucus or blood, and occurs more often than usual.

Method : This study aims to analyze the factors that influence the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Paal V Health Center in 2024. This study uses an observational analytical research design with a cross-sectional approach, involving 167 respondents who have toddlers. Data were collected through questionnaires and observation sheets to assess various independent variables such as clean water sources, ownership of healthy latrines, handwashing habits with soap (CTPS), history of exclusive breastfeeding, visits to integrated health posts, and maternal employment status. The analysis was conducted to see the relationship between these variables and the incidence of diarrhea.

Conclusion : The results of this study indicate that there is a significant relationship between CTPS habits (p-value 0.034); exclusive breastfeeding (p-value 0.016); maternal employment status (p-value 0.042) and the incidence of diarrhea in toddlers. These findings are expected to be the basis for efforts to prevent and overcome diarrhea in the community, especially in the working area of the Paal V Health Center.

Keywords : Diarrhea, Toddlers, CTPS Habits, Exclusive Breastfeeding, Maternal Employment Status.

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare merupakan masalah kesehatan global yang masih menjadi penyebab utama kematian pada anak balita, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Diare adalah suatu keadaan di mana seseorang mengalami buang air besar lebih dari tiga kali sehari dengan feses bertekstur cair, lembek dan sering kali disertai lendir atau darah, serta terjadi lebih sering dari biasanya.

Metode : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paal V tahun 2024. Studi ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 167 responden yang memiliki balita. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar observasi untuk menilai berbagai variabel independen seperti sumber air bersih, kepemilikan jamban sehat, kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS), riwayat ASI eksklusif, kunjungan posyandu, dan status pekerjaan ibu. Analisis dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel ini dengan kejadian diare.

Kesimpulan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kebiasaan CTPS (*p-value 0,034*); ASI eksklusif (*p-value 0,016*); status pekerjaan ibu (*p-value 0,042*) terhadap kejadian diare pada balita. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi upaya pencegahan dan penanggulangan diare di masyarakat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Paal V.

Kata Kunci : Diare, Balita, Kebiasaan CTPS, ASI Eksklusif, Status Pekerjaan Ibu.